

Program UNESCO-Aschberg untuk Seniman

Indones

BANDUNG, KOMPAS — UNESCO (Organisasi PBB untuk Pendidikan, Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan) bersama Aschberg Bursaries tahun ini membuka kesempatan bagi seniman-seniman Indonesia untuk mengikuti program residensi seniman internasional periode 2002-2003. Program tersebut berlangsung di 68 institusi rekanan (tuan rumah) yang tersebar di 27 negara, di antaranya Jan van Ayk Academie (Belanda), Sankriti Foundation (India), Gruber Jez

Foundation (Mexico), dan Irish Museum of Modern Art di Dublin (Irlandia).

Public Relation Selasar Sunaryo, Yani Aman dan Wiwis Batubara, di Bandung hari Kamis (25/4), mengungkapkan, katalog dan formulir untuk mengikuti program tersebut tersedia di Selasar Sunaryo Art Space, Jalan Bukit Pakar Timur 100, Bandung. Formulir juga bisa diperoleh langsung melalui situs UNESCO-Aschberg Bursaries di <http://www.unesco.org/cul->

[ture/ifpc/](http://www.unesco.org/culture/ifpc/).

Selain program residensi di luar negeri, untuk Indonesia program serupa diselenggarakan di Rumah Cemeti (Yogyakarta) dan Selasar Sunaryo Art Space (Bandung). Di Selasar Sunaryo, program tersebut akan dikembangkan menjadi program lokakarya yang melibatkan seniman-seniman lokal sehingga misi pemahaman lintas kultural yang dijadikan sasaran program tersebut bisa terlaksana.

UNESCO bekerja sama de-

Selasar Sunaryo Art Space

Nama media : **HU KOMPAS**
Tanggal : **Jumat, 26 April 2002**

Kode :

ngan Komite Dana Aschberg menyenggarakan UNESCO-Aschberg Bursaries for Artists sejak tahun 1994. Program tersebut bertujuan memberikan fasilitasi dana bagi seniman-seniman seluruh dunia untuk melakukan residensi. Program ini juga terbuka bukan hanya untuk seni rupa, tetapi juga untuk disiplin seni lainnya, seperti seni musik, tari, sastra, seni pertunjukan, dan sebuah kategori disiplin baru yang disebut seni media baru (*new me-*

dia art).

Dana yang disalurkan melalui UNESCO-Aschberg ke lembaga tuan rumah tersebut akan digunakan untuk membiayai proses kerja seniman selama melakukan residensi. Di antaranya meliputi transportasi/akomodasi, biaya material kerja seniman. Beberapa lembaga, bahkan memberikan asuransi kesehatan. Khusus untuk para perupa, ada studio yang menyediakan fasilitas kerja berdasarkan bidang keahlian masing-masing. (HERS)

Selasar Sunaryo Art Space

edia : **HU KOMPAS**
: **Jumat, 26 April 2002**

Kode :